

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Kartun Clekit Jawa Pos merupakan wahana yang memunculkan humor dengan merepresentasikan suatu peristiwa atau pendapat dengan bentuk gambar ( grafis) apa saja, termasuk suasana yang tidak umum ( analogi atau metafora). Kartun tersebut merupakan hasil pemindahan dari halaman opini harian Jawa Pos. Dalam kartun Clekit Jawa Pos tampak adanya bentuk-bentuk sindiran kepada birokrat dan dianalisis dengan prosedur analisis wacana kritis ( AWK).

Berdasarkan temuan atas telaah pada bab analisis, simpulan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bentuk sindiran kepada birokrat pada teks kartun Clekit Jawa Pos memiliki beragam maksud atau topik. Terdapat 12 data dan 6 topik yang mengarah pada bentuk sindiran kepada birokrat berdsarkan berita-berita aktual yang beredar saat itu. Permasalahan yang paling banyak disorot adalah perilaku politisi beserta partainya dan masalah korupsi, dan topik lain mengenai hukum, fasilitas umum, NKRI, dan pemerintah
2. Strategi sindiran Brown dan Levinson, tahun 1987 yang digunakan kartun Clekit Jawa Pos untuk menyindir birokrat meliputi : a) Strategi off record memberi petunjuk, b) Strategi off record memberi petunjuk dengan berasosiasi, c) Strategi off record perkiraan atau persangkaan, d) Strategi off record menyatakan sesuatu dengan samar-samar, e) Strategi off record

mengecilkan lawan tutur, f) Strategi off record pertentangan, g) Strategi off record metafora, h) Strategi off record menggunakan kalimat elipsis ekspresif.

3. Tahapan prosedur analisis wacana kritis Norman Fairclough meliputi : a) Dimensi teks ( Mikrostruktural) . Dalam aspek linguistik memperlihatkan bahwa sindiran kepada birokrat dilakukan melalui pilihan kosa kata ( diksi), gramatikal. dan struktur teks.b) Dimensi praktis kewacanaan ( Mesostruktural) dalam teks Clekit Jawa Pos yang mengarah pada sindiran kepada birokrat melalui kontribusi proses produksi dan konsumsi teks serta latar belakang diproduksinya teks berdasarkan masalah yang terjadi di masyarakat. c) Dimensi sosial-budaya ( Makrostruktural), konteks sosial budaya yang ada di luar teks berpengaruh pada munculnya teks. Aspek sosial-budaya tersebut tidak berhubungan langsung dengan produksi teks tetapi menentukan bagaimana teks diproduksi dan dipahami.

## B. Saran

Berpijak pada temuan atas simpulan di atas, saran yang dapat dijadikan perbaikan dari kajian penelitian ini selanjutnya adalah:

### 1. Bagi redaktur Jawa Pos

Diharapkan dapat lebih memperhatikan penggunaan bahasa untuk mengungkapkan konteks kartun agar tidak provokatif dan tidak terlalu sering menggunakan kartun-kartun yang rumit dan memberikan interpretasi bagi pembaca yang kurang familier guna berimplikatur sesuai dengan tujuan bersama.

2. Bagi pembaca Jawa Pos

Diharapkan pembaca perlu berfikir secara intensif untuk memahami bentuk dan gaya kartun yang berbeda-beda. Di dalamnya terdapat kritikan dan sindiran kepada pihak-pihak tertentu. Oleh karena itu, selayaknya penikmat kartun Clekit Jawa Pos dapat menerima kritikan atau sindiran itu sebagai wahana membangun kehidupan bernegara secara nasional.

3. Bagi peneliti lain

Kartun editorial Clekit Jawa Pos dapat dilakukan penelitian lanjutan dalam bidang kajian yang berbeda seperti kajian analisis wacana kritis model Vandick. Sehingga akan diperoleh hasil yang bervariasi dan dapat memperkaya khasana sastra Indonesia, Khususnya analisis wacana kritis.